

TANYA JAWAB PAPARAN PUBLIK
PT CHARNIC CAPITAL Tbk
RUANG SEMINAR 1 PT BURSA EFEK INDONESIA, JAKARTA
10 APRIL 2019

I. Penanya :
Puspita, dari Harian Kontan

Pertanyaan :

1. Berapa besar target pertumbuhan pendapatan PT Charnic Capital Tbk tahun 2019?
2. Apakah ada rencana untuk penambahan ruang pe Kantoran? Jika ada, dimana rencana tersebut akan direalisasikan?
3. Berapa target laba bersih untuk tahun 2019?
4. Apa rencana perusahaan untuk kedepan nya?

Jawaban :

1. Target pertumbuhan pendapatan PT Charnic Capital Tbk pada tahun 2019 adalah 20%.
2. Untuk saat ini kami belum ada rencana menambah investasi dalam bisnis penyewaan gedung. Meski begitu, PT Charnic Capital Tbk akan terus melakukan investasi yang memiliki potensi yang memberikan keuntungan bagi Perseroan.
3. Target laba bersih untuk tahun 2019 dengan pertumbuhan sekitar 20%, kami harapkan dapat mencapai Rp 10 milyar.
4. Ke depan rencana potensial akan di fokus kan di bidang investasi portofolio dan investasi di bidang properti untuk penyewaan ruang perkantoran.

II. Penanya :
Kholid, dari IDN Financial Koran

Pertanyaan :

1. Pada tahun 2018, Perseroan mengalami penurunan pendapatan pada sektor Penyewaan ruang kantor. Apa saja hal-hal yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan sewa ruang kantor?
2. Strategi apa saja yang akan dilakukan oleh PT Charnic Capital Tbk untuk menarik penyewa ditengah kondisi *oversupply* khususnya di Jakarta?
3. Jika Perseroan memutuskan untuk menurunkan harga sewa ruang perkantoran, Apakah tidak mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun 2019?
4. Sektor apa saja yang dinilai potensial untuk melakukan investasi?
5. Apakah rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018?

Jawaban :

1. - Adanya *oversupply* pada ruang perkantoran khususnya di kawasan Jakarta dimana peningkatan gedung perkantoran baru tidak disertai dengan peningkatan permintaan sewa yang signifikan.
- Melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, mempengaruhi permintaan sewa ruang kantor juga berkurang.

2. Strategi yang akan kami lakukan untuk menarik penyewa adalah dengan menurunkan harga sewa gedung dengan kisaran 5-10%. Hal ini dikarenakan, jika kami bertahan dengan harga yang lama / harga yang lebih mahal tentunya kami akan mendapatkan tantangan untuk mendapatkan klien baru. Selain itu juga, untuk menjaga tingkat okupansi ruang-ruang sewa.
3. Tentunya dengan penurunan harga sewa perkantoran akan mengurangi pendapatan dari sektor ini, namun hal ini harus dilakukan supaya seluruh ruang perkantoran yang dimiliki dapat tersewa.
4. Kriteria untuk menilai investasi yang potensial bukan hanya dilihat dari lini sektornya saja, tetapi lebih berfokus pada melakukan evaluasi dari portofolio yang layak untuk di investasikan dengan mempertimbangkan keuntungan dan risiko.
5. Rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 adalah untuk memperkuat struktur modal Perseroan di bidang investasi dan properti.